

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI PESERTA DIDIK PADA MASA NEW  
NORMAL COVID-19 DI SMP NEGERI 6 PALEMBANG**

---

**Reka Maulia**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[rekamaulia9@gmail.com](mailto:rekamaulia9@gmail.com)

**Zuhdiyah**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[zuhdiyah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:zuhdiyah_uin@radenfatah.ac.id)

**Fitri Ovianti**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[fitriovianti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:fitriovianti_uin@radenfatah.ac.id)

**Abstrak**

*The purpose of this study to determine the teaching strategies used by Islamic Religious Education teachers in inscreasing students' learning motivation during the New Normal Covid-19 Period, and the implications of the strategies used by Islamic Religious Education teachers on students' learning motivation in the New Normal Covid-19 at SMP Negeri 6 Palembang.*

*This type of research is a field research with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study were obtained through observation, interviews, and documentation, while the informants were Islamic Religious Education teachers, school principals, and VIII grade students of SMP Negeri 6 Palembang.*

*After conducting research at SMP Negeri 6 Palembang, the results obtained that the learning implementation system applied by schools during the current New Normal Covid-19 period was the Face-to-Face Learning System (PTM). The teaching strategies used by Islamic Religion Education teachers during the implementation of learning in the New Normal are Expository and Inquiry Learning Strategies, these strategies were chosen to adjust students' conditions so that they easily understand the material explained by teacher, and help increase the enthysiasm of student in participating, in teaching, and learning activities. So that it can increase students' learning motivation during the Covid-19 New Normal Period. Meanwhile, the implication or impact of the strategy used by the teacher on the learning motivation of students is that it greatly impacts on increasing the motivation of students when participating in the learning process activities, it is because students easily understand the material explained and the way the teacher applies learning strategies is able to increase student learning motivation. in participating in teaching and learning activities.*

**Kata kunci:** *Teacher Strategy, Learning Motivation, New Normal*

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya setiap manusia mempunyai potensi yang ada didalam diri mereka. Maka, untuk mengembangkan dan mewujudkan potensi tersebut perlu adanya pendidikan. Adapun pengertian dari pendidikan merupakan bentuk langkah awal yang diambil oleh pemerintah melalui lembaga pendidikan dalam menumbuhkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.<sup>1</sup> Dengan adanya pendidikan, peserta didik diberikan pengetahuan dan arahan agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Melalui potensi ini pendidik berharap agar potensi tersebut dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk kehidupan manusia, baik dilingkungan masyarakat maupun lingkungan dengan alam sekitar. Pendidikan juga diartikan sebagai upaya manusia untuk menumbuhkan sikap individualitas yang dilandasi atas nilai-nilai sosial dan budaya. Dalam proses pertumbuhannya, pendidikan mengacu pada pengarahan atau bantuan yang sengaja diberikan oleh orang yang lebih memahami.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, dalam kehidupan manusia pendidikan merupakan salah satu bagian yang paling penting dan tidak bisa untuk dipisahkan. Hal itu dilihat dari fungsi pendidikan yaitu sebagai kepentingan individual, sebagai fungsi sosial, sebagai pencerah, sebagai pengarahan, dan sebagai sarana perkembangan yang diharapkan bisa dijadikan sebagai arahan dalam melatih kedisiplinan hidup.<sup>3</sup>

Dengan kata lain, guru bukan hanya memberikan pemahaman ilmu pengetahuan ke peserta didik atau sekedar memikirkan peningkatan ilmiah dan kecakapannya saja. Tetapi, guru diharapkan dapat menjadi teladan dan acuan yang baik bagi peserta didiknya.<sup>4</sup> Terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam, moral dan tingkah laku sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik. Sebab, guru pendidikan agama Islam memiliki peranan penting terhadap penanaman pendidikan akhlak pada siswa dan dapat dijadikan suritauladan serta contoh yang

---

<sup>1</sup> Mardeli, "Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 1 No. 2 (2015), hlm. 13.

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2017), hlm. 1.

<sup>3</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8.

<sup>4</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 126.

baik, sehingga dapat mencetak dan membentuk generasi dengan kepribadian yang baik juga.<sup>5</sup>

Dalam perspektif Al-Qur'an mengenai tugas dan peran seorang dalam mendidik terdapat dalam Qur'an surah An-An'am ayat 160 :

مَنْجَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا  
مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (١٦٠)

Artinya : “Barangsiapa berbuat kebaikan mendapat balasan sepuluh kali lipat amalnya. Dan barangsiapa berbuat kejahatan dibalas seimbang dengan kejahatannya. Mereka sedikit pun tidak dirugikan (dizalimi).” (QS. Al-An'am : 160).<sup>6</sup>

Adanya wabah covid-19 sudah memicu banyak dampak dan pengaruh alterasi yang besar dalam segala bidang kehidupan sehingga setiap orang perlu menyikapi hal tersebut dengan cara mencari penyelesaian masalah yang tengah dihadapi saat ini.<sup>7</sup> Salah satu perubahan yang sangat signifikan yaitu dibidang pendidikan terutama di Indonesia yang secara absolut belum sanggup untuk menghadapi tantangan sistem pelaksanaan pembelajaran online yang membuat keinginan belajar peserta didik menjadi menurun, karena kurang termotivasi pada proses pelaksanaan pembelajarannya.

Bicara tentang pendidikan yang saat ini sedang menjadi bahan diskusi dan topik perdebatan dalam menghadapi masa new normal. Adapun istilah “New Normal” merupakan kata yang digunakan dalam berbagai kondisi dan situasi lain untuk menunjukkan sesuatu yang tidak lumrah dan belum pernah terjadi, menjadi hal yang lumrah seperti saat ini dalam menghadapi wabah covid-19 yang sedang melanda Indonesia.<sup>8</sup> Memasuki era new normal ini pemerintah memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat agar menetapkan protokol kesehatan yang dianjurkan dan menaati peraturan yang dibuat.

---

<sup>5</sup> Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol 4 No. 2 (2019), hlm. 89.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan Dan Tajwid Warna* (Bandung: Cardobora, 2016).

<sup>7</sup> Novita Imas Juaningsih, “Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 Terhadap Masyarakat Indonesia,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, Vol 7 No. 6 (2020), hlm 10.

<sup>8</sup> Dewi Salma Prawiradilaga dan Dkk, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning* (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2016), hlm. 28-29.

Pada saat new normal dalam sektor pendidikan diperlukan juga penyesuaian pola pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Maka dari itu, dalam mengajar hendaknya guru menggunakan metode atau strategi belajar mengajar yang bervariasi agar mampu meningkatkan kembali motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup> Sebab, proses adaptasi akan berjalan selaras ketika semua mendukung proses penyesuaian pembelajaran, karena pada dasarnya strategi pembelajaran sangat penting dan dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa New Normal Covid-19 Di SMP Negeri 6 Palembang*”

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif berupa *field Research* (lapangan), pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yang mana dalam pelaksanaan kegiatan pendekatan deskriptif yaitu menjelaskan tentang bagaimana suatu keadaan pada suatu gejala, maupun fenomena dan peristiwa yang sedang terjadi.<sup>11</sup>

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis meliputi mengumpulkan berbagai macam literatur yang relevan terhadap pokok yang diteliti, peneliti membaca dengan seksama dan berulang kali kemudian memberikan tanda pada point-point yang akan ditarik menjadi data, mengelompokkan sumber sesuai dengan kontennya masing-masing, baik primer maupun sekunder, data yang

---

<sup>9</sup>Firmansyah, “Analisi Perbedaan Individual Dan Implikasi Dalam Proses Pembelajaran,” *Jurnal Ilmiah: Universitas Batang Hari Jambi*, Vol 21 No. 3 (2021), hlm. 1320.

<sup>10</sup>Husamah, *Pembelajaran Bauran* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hlm. 4.

<sup>11</sup>Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Biru, 2012), hlm. 64.

terkumpul semua, kemudian diklasifikasikan untuk mempermudah penulis menganalisis selanjutnya.<sup>12</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Strategi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa New Normal Covid-19 di SMP Negeri 6 Palembang

Strategi merupakan suatu komponen penting yang ada pada proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Namun, untuk menentukan strategi apa yang akan digunakan pada pembelajaran dengan situasi new normal saat ini maka sistem pembelajarannya pun perlu diperhatikan. Adapun sistem pembelajaran yang diberlakukan pembelajaran di SMP Negeri 6 Palembang pada saat ini yaitu sistem pembelajaran tatap muka yang sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam negeri Republik Indonesia nomor 03/KB/2021, nomor 384 Tahun 2021, nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021 dan nomor 440- 717 tahun 2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran dimasa Pandemi *Corona Virus Disease-19 (covid-19)*.

Maka dari itu, strategi pembelajaran yang di gunakan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik harus sesuai dengan sistem pembelajaran tatap muka. Untuk pelaksanaan strategi sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyiapkan bahan pembelajaran menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Setelah menyusun pelaksanaan pembelajaran, guru melaksanakan proses kegiatan belajar sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dimana didalamnya terdapat seperti materi pembelajaran, metode, media, dan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai, semua yang berhubungan dengan proses kegiatan pembelajaran. Dan untuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah dijelaskan, serta memberikan soal-soal latihan dari materi yang sudah diajarkan.

Strategi pembelajaran merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar. Pendidik yang tidak memiliki strategi pembelajaran akan kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga anak didik tidak akan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: IKAPI, 2017), hlm. 240.

mendapatkan materi pembelajaran dengan baik. Dari beberapa strategi yang ada, Strategi yang dipakai oleh Ibu Dailah Solihi, M.Pd selaku guru PAI, beliau memakai 2 strategi yaitu strategi Ekspositori dan strategi Inquiry.

a. Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori juga merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru, dikatakan demikian sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting atau dominan.<sup>13</sup>

Dalam sistem ini guru menyajikan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur.

b. Inquiry

Strategi Pembelajaran Inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Ada beberapa hal yang menjadi utama strategi pembelajaran Inquiry :<sup>14</sup>

- 1) Menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi inquiry menempatkan siswa sebagai objek belajar.
- 2) Jika bahan pelajaran yang akan diajarkan tidak berbentuk atau konsep yang sudah jadi, akan tetapi sebuah kesimpulan yang perlu pembuktian.
- 3) Jika proses pembelajaran berangkat dari rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu.

---

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 128.

<sup>14</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 139.

- 4) Jika guru akan mengajar pada sekelompok siswa rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berpikir, atrategi ini akan kurang berhasil diterapkan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk berpikir.
- 5) Jika jumlah siswa yang belajar tak terlalu banyak sehingga bisa dikendalikan oleh guru.
- 6) Jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.

SPI merupakan strategi yang menekankan kepada pembangunan intelektual anak. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut Piaget dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu maturation, physical experience, social experience, dan equilibration.<sup>15</sup>

Adapun tahapan-tahapan dari pelaksanaan atau penerapan suatu strategi pada proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu :

- 1) Tahap merencanakan ialah guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tatap muka, berdasarkan data dilapangan guru masi menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tatap muka pada umumnya yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum adanya corona atau covid-19.
- 2) Tahap pelaksanaan ialah guru melaksanakan pembelajaran dengan penyampaian materinya menggunakan metode ceramah. Metode ini dinilai efektif karena metode ini mudah untuk diterapkan dan juga guru lebih mudah untuk menjelaskan materi pembelajaran. namun berdasarkan data dilapangan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas guru harus menggunakan masker hal ini membuat beberapa siswa tidak jelas mendengar materi apa yang dijelaskan guru. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah ada yang belum jelas dari materi yang disampaikan.
- 3) Tahap evaluasi dimana guru memberikan soal-soal latihan setelah proses pembelajaran, mengambil nilai dari hasil soal-soal yang telah dikerjakan kemudian mencatatnya dalam buku nilai.

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 5.

Tahapan ini merupakan tahapan dari perencanaan strategi pembelajaran sampai dengan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi yang telah ditentukan. Dengan adanya tahapan-tahapan ini dapat membantu guru mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut bisa mencapai tujuan dari pembelajaran. Sebab, strategi yang efektif mampu membantu guru menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien. sehingga, meningkatkan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran. selain itu juga dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

### **B. Implikasi Strategi Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa New Normal Covid-19 di SMP Negeri 6 Palembang**

Implikasi merupakan suatu konsekuensi (akibat langsung) dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari Implikasi adalah dampak dari pelaksanaan suatu tindakan.

Guru merupakan fasilitator, motivator, dan inspirator dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Sebagai motivator guru dituntut agar mampu memotivasi peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan pembelajar, karena semangat dan motivasi yang dimiliki oleh peserta didik dapat mudah membantu guru dalam mencapai keberhasilan dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dilakukan melalui strategi yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran.<sup>16</sup>

Usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui strategi yang dilakukan guru memberikan dampak yang baik untuk peserta didik. Dampak yang baik itu bisa dirasakan ketika di dalam proses pembelajaran peserta didik mengikuti pelajaran dengan sangat baik, bersemangat, suasana belajar dalam kelas menarik.

Menurut Ibu Dailah Solihin, beliau menuturkan bahwasannya penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan saat ini sangat berdampak pada peserta didik yang membuat mereka menjadi bersemangat karena ada keuntungan yang diperoleh, dengan nilai yang tinggi, rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi di

---

<sup>16</sup> Azima Dimiyati, *Pengembangan Profesi Guru* (Lampung: Gre Publishing, 2019), hlm. 14.

dalam diri peserta didik meningkat dan berkembang karena ada potensi yang sangat besar yaitu rasa ingin tahu, rasa ingin tau pada anak didik dapat melahirkan kegiatan yang positif, yaitu eksplorasi, tercapainya keinginan peserta didik untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, karena motivasi akan meningkat jika dalam diri peserta didik sudah ada rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan teratasi dengan melakukan hal yang luar biasa contohnya seperti mendengar cerita dari guru peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar dan prestasi siswa akan meningkat.

Peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajar karena strategi pelaksanaan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mudah menerima dan menyerap materi pelajaran dengan menghubungkan bahan pelajaran yang telah dikuasainya. Peserta didik menjadi kuat dengan kegiatan belajarnya karena guru meminta peserta didik agar mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya bahwa apa yang sedang dipelajarinya sekarang, juga berhubungan dengan pengajaran sebelumnya.<sup>17</sup> Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan teratasi dengan memperhatikan proses dan hasil belajarnya. Metode yang digunakan guru juga dapat membantu siswa untuk berani memberikan pendapat dengan cara menjawab pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 6 Palembang mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa New Normal. Untuk sistem pembelajaran yang diterapkan oleh pihak SMP Negeri 6 Palembang yaitu sistem pembelajaran secara tatap muka terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah. Adapun strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa new normal covid-19 di SMP Negeri 6 Palembang adalah Strategi

---

<sup>17</sup> Faisal Abdullah, *Motivasi Belajar Anak Dalam Belajar* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013), hlm. 20.

Pembelajaran Ekspositori dan Inquiry dengan menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, serta memberikan tugas-tugas kepada peserta didik.

Dengan strategi diatas guru dapat secara efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa New Normal Covid-19 di SMP Negeri 6 Palembang. Dari penerapan strategi yang digunakan oleh guru memiliki dampak yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Dampak atau Implikasi dari strategi yang digunakan oleh guru yaitu dilihat dari antusiasme peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal.(2013) Motivasi Belajar Anak Dalam Belajar. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Alim, Muhammad.(2011) Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiyah.(2017) Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2011) Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI.(2016) Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan Dan Tajwid Warna. Bandung: Cardobora.
- Dimiyati, Azima.(2019) Pengembangan Profesi Guru. Lampung: Gre Publishing.
- Djamarah, Syaiful Bahri.(2012) Stategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firmansyah.(2021) "Analisi Perbedaan Individual Dan Implikasi Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah: Universitas Batang Hari Jambi*, Vol 21 No. 3, hlm. 1317–1321.
- Hasbullah.(2017) Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Husamah.(2014) Pembelajaran Bauran. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ibrahim, Nana Sudjana.(2012) Penelitian Pendidikan. Bandung: Sinar Biru.
- Juaningsih, Novita Imas.(2020) "Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 Terhadap Masyarakat Indonesia." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I*, Vol 7 No. 6, hlm. 1–20.
- Mardeli.(2015) "Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, no. 2, hlm. 1–17.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dan Dkk.(2016) Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sanjaya, Wina.(2011) Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono.(2017) Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitaif, dan R&D. Bandung: IKAPI.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5.1 (2019): 87-103.